

ABSTRACT

Tin is one of the fruit plants that has high economic and nutritional value. The purpose of this study determine the effect of concentration and soaking time in shallot solution on tin plant cutting. This research was conducted at the experimental garden and agroecotechnology laboratory Faculty of Agriculture, Universitas Malikussaleh. This research was conducted from March to May 2024. This study used the two Factors of Randomized Blok Design (RBD) method with 3 replicates. The first factor was concentration consisted of K0 (0%), K1 (50% concentration), and K2 (100% concentration). The second factor was soaking time consisted of L0 (0%), L1 (20 minutes), and L2 (40 minutes). The results showed that the treatment of shallot solution concentration significantly affected the number of leaves, bud length, bud diameter, leaf chlorophyll, root length and root volume. The best treatment was 100% shallot solution concentration K2. Soaking time treatment had a significant effect on the variable days of shoot emergence, number of leaves, shoot length, shoot diameter, leaf chlorophyll, and root length. The best treatment was no interaction between concentration and duration of immersion in shallot solution on all of variables.

Keywords: Organic Matter, Hormone, Iraqi, Bud

RINGKASAN

ALFINSYAH LUBIS, Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Dalam Larutan Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Tin (*Ficus Palmata*), dibimbing oleh KHAIDIR dan MUHAMMAD YUSUF N.

Tanaman tin merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak khasiat sebagai obat tradisional untuk kesehatan tubuh. Buah tin dapat dimakan langsung, dikeringkan, atau digunakan dalam berbagai produk makanan. Tetapi, budidaya untuk tanaman tin sendiri di Indonesia belum banyak diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam larutan bawang merah terhadap setek tanaman tin.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan dan lab Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktor dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu konsentrasi yang terdiri dari K0 (0%), K1 (konsentrasi 50%), dan K2 (konsentrasi 100%). Faktor yang kedua yaitu lama perendaman yang terdiri dari L0 (0%), L1 (20 menit), dan L2 (40 menit).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi larutan bawang merah berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, panjang tunas, diameter tunas, klorofil daun, panjang akar dan volume akar. Perlakuan terbaik dengan konsentrasi larutan bawang merah terdapat pada K2 (konsentrasi 100%). Perlakuan lama perendaman berpengaruh nyata pada peubah hari muncul tunas, jumlah daun, panjang tunas, diameter tunas, klorofil daun, dan panjang akar. Perlakuan terbaik dengan lama perendaman yakni terdapat pada L1 (lama perendaman 20 menit). Tidak terdapat interaksi pada perlakuan konsentrasi dan lama perendaman dalam larutan bawang merah terhadap tanaman tin.

Kata Kunci : Bahan Organik, Hormon, Iraqi, Tunas